

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang berada dalam suatu rentang perubahan yang dimulai dari bayi hingga remaja (Mariyam & Pohan, 2017). Anak usia prasekolah merupakan anak dalam rentang usia 3 sampai 6 tahun. Tahapan perkembangan fisik dan motorik anak prasekolah misalnya melompat, menari, belajar dan berpakaian. Masa tumbuh kembangnya anak berada pada suatu rentang sehat sakit dimana anak memiliki kebutuhan yang berbeda berdasarkan tumbuh kembang anak. Anak juga dapat berada dalam kondisi sakit karena sistem pertahanan tubuhnya masih rentang terhadap penyakit. Anak yang dirawat di rumah sakit akan berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologinya, hal ini disebut dengan hospitalisasi (Soetjiningsih, 2015).

Hospitalisasi adalah suatu kondisi krisis bagi setiap anak yang dirawat di rumah sakit. Anak harus beradaptasi dengan berbagai situasi sulit selama dirawat di rumah sakit, seperti perawatan, petugas kesehatan, dan perpisahan dengan keluarga, terutama orang tuanya. Perpisahan dari orang tua seringkali menyebabkan perubahan emosional yang signifikan pada anak, seperti kecemasan, yang dapat memicu trauma perawatan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Handayani & Daulima, 2020). Selama

proses tersebut anak dan orang tua dapat mengalami berbagai kejadian yang menurut berbagai penelitian ditunjukkan dengan pengalaman yang sangat traumatik dan penuh dengan kecemasan (Sari & Batubara, 2017).

Kecemasan merupakan respon terhadap situasi yang baru dan berbeda. Kecemasan dan ketakutan merupakan hal yang wajar, namun jika kecemasan semakin kuat dan lebih sering terjadi pada situasi yang berbeda maka perlu mendapat perhatian (Supartini, 2016). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 bahwa 3% sampai 10% pasien anak yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stres dan cemas selama hospitalisasi, sekitar 3% sampai 7% dari anak usia prasekolah yang dirawat di Jerman juga mengalami hal yang serupa, 5% sampai 10% anak yang dihospitalisasi di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stres dan cemas selama di hospitalisasi (Hadi et al., 2020).

Berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) tahun 2014, Jumlah anak usia prasekolah di Indonesia sebesar 72% dari jumlah total penduduk Indonesia diperkirakan 35% anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan terapi bermain pada saat anak sakit atau di rumah sakit. Aktivitas bermain dilakukan sesuai dengan situasi anak. Melalui bermain, anak dapat mengurangi rasa cemas, tegang dan trauma (Mulyanti & Kusmana, 2018).

Bermain adalah suatu bentuk metode kegiatan terstruktur yang dirancang sesuai usia untuk mengembangkan dan meningkatkan kesehatan anak secara keseluruhan. Bermain membantu dalam komunikasi, memperluas hubungan sosial, dan memahami komunikasi. Bermain dianggap sebagai salah satu dari 2000 tindakan untuk mengurangi dampak psikologis dari stres rawat inap (Dalei et al., 2020). Kegiatan bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk tumbuh dan berkembang, dan bagi anak yang dirawat di rumah sakit dapat menjadi tempat atau media untuk mengungkapkan perasaan, relaksasi, dan perasaan tidak nyaman (Ibrahim et al., 2020). Salah satu terapi bermain untuk mengatasi efek hospitalisasi pada anak adalah bercerita dengan melengkapi kata. Bercerita membuat anak dapat melepaskan ketakutan, kecemasan dan mengekspresikan kemarahan dan permusuhan sehingga bercerita dapat menjadi media komunikasi anak dengan orang lain, termasuk dengan perawat atau petugas Kesehatan di rumah sakit (Fetriani et al., 2017)

Penelitian sebelumnya yang meneliti terkait pengaruh terapi bermain dengan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah sudah banyak dilakukan dengan metode bermain dan hasil yang berbeda. Penelitian (Daniel et al., 2021) menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi dengan adanya terapi bermain. Penelitian (Tamara & Hasibuan, 2023) menunjukkan bahwa terapi bermain jingga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah. Penelitian

(Musthofa, 2019) menunjukkan bahwa terapi bermain dengan cara bercerita mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien anak prasekolah.

Hasil observasi tanggal 12 September 2023 didapatkan data jumlah pasien anak pra sekolah usia 3-6 tahun pada bulan April sampai Juni 2023 sebanyak 127 pasien. Hasil wawancara yang dilakukan, pasien anak usia pra sekolah diruang rawat inap Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo (RSK) 6 dari 10 anak yang dirawat mengalami kecemasan pada saat hospitalisasi. Sering ditemukan anak rewel selama menjalani perawatan, takut dengan petugas, tidak kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan. Kamar rawat inap untuk anak RSK terdiri dari 5 kelas (Ekskutif, VVIP, VIP, Kelas 2, dan kelas 3 ). Kamar kelas 3 terdiri dari 5 tempat tidur, kamar kelas 2 terdiri dari 4 tempat tidur. Kamar kelas 3 dan 2 ada di bangsal Bougenvil dimana bangsal Bougenvil ini merupakan bangsal campuran ada penyakit dalam, bedah, saraf, dan anak. Kelas Ekskutif, VVIP, VIP ada di bangsal Anggrek, bangsal Anggrek juga bangsal campuran. Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo belum punya bangsal khusus untuk anak dan fasilitas tempat untuk bermain. Penelitian mengenai pengaruh terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata terhadap kecemasan anak usia prasekolah selama di RSK Ngesti Waluyo belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Terapi Bermain Bercerita Dengan Melengkapi Kata Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Di Rumah Sakit Parakan Temanggung Jawa Tengah 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini : “Apakah ada pengaruh terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata terhadap kecemasan anak usia prasekolah di rumah sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah 2024?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata terhadap kecemasan anak usia prasekolah di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah 2024

### **2. Tujuan Khusus**

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pengalaman hospitisasi sebelumnya di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah 2024
- b. Mengetahui kecemasan pada anak usia prasekolah sebelum dilakukan intervensi terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata di Rumah Sakit Kristen Ngeti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah 2024.

- c. Mengetahui kecemasan pada anak usia prasekolah setelah di beri terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah 2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi keperawatan dalam melakukan Asuhan Keperawatan salah satunya dengan memberikan intervensi terapi bermain sehingga dapat mengurangi kecemasan anak.

2. Bagi RSK Ngesti Waluyo

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran informasi tentang pengaruh terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata terhadap kecemasan anak usia prasekolah di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Jawa Tengah.

3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Pengembangan ilmu keperawatan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Anak yang bisa diterapkan pada praktek klinik.

4. Bagi Peneliti lainnya

Sebagai bahan informasi dan data tambahan dalam penelitian keperawatan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang sama.

### **E. Keaslian Penalitaan**

Pengaruh terapi bermain terhadap kecemasan anak di rumah sakit sudah banyak diteliti sebelumnya dengan menggunakan metode yang berbeda - beda dan hasil yang berbeda - beda pula. Pengaruh terapi bermain jenga dengan penurunan kecemasan pada anak usia prasekolah (Tamara & Hasibuan, 2023). Terapi bermain lilin (Simamora et al., 2022). Terapi bermain meyusun balok (Martasih et al., 2023). Bermain clay (R. S. Sari & Afriani, 2019).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1  
Keaslian Penelitian

| No | Nama Tahun                   | Judul  | Metode  | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|------------------------------|--|---|--|---|---|
| 1  | (Tamara Livia, 2023 )        | Pengaruh Terapi Bermain Jenga Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Akibat Hospitalisasi di Murni Teguh Memorial Hospital | Metode penelitian ini menggunakan Kuasi Eksperimen dengan menggunakan pendekatan <i>One Group Pre Test and Post\ Test</i> . Teknik pengambialn sempel menggunakan total sampling dengan jumlah responden 30 anak. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah terapi bermain menggunakan instrumen <i>Preschool Anxiety Scale (PAS)</i> dan dianalisis dengan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i> | Ada pengaruh terapi bermain jenga terhadap penurunan kecemasan anak usia presekolah akibat hospitalisasi di Murni Teguh Memorial Hospital. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan variabel dependen kecemasan anak</li> <li>• Penelitian ini menggunakan alat ukur <i>Preschool Anxiety Scale (PAS)</i></li> <li>• Uji statistik menggunakan <i>Wilcoxon signed rank test</i></li> </ul> | Pada penelitian ini akan menggunakan variabel independen terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata penelitian sebelumnya menggunakan terapi bermain jenga |
| 2  | (Simamora Marthalena, 2022 ) | Terapi Bermain Lilin Dan Musik Terhadap Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi  | Metode penelitian ini menggunakan <i>Quasi experiment</i> dengan menggunakan <i>One group pre post design</i>   | Ada pengaruh terapi bermain lilin dan musik terhadap tingakt kecemasan anak akibat   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan variabel dependen kecemasan</li> <li>• Menggunakan <i>Quasi experiment</i> dengan</li> </ul>   | • Pada penelitian ini akan menggunakan variabel independent terapi bermain bercerita dengan melengkapi  |



|   |                   |   |   |  |   |  |
|---|-------------------|---|---|--|---|--|
|   |                   |   | populasi penelitian adalah seluruh anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di rumah sakit. Menggunakan alat ukur PAS. Menggunakan uji Paired t-test.  | hospitalisasi di RSUP H. Adam Malik Medan  | <p>menggunakan <i>One group pre post</i> design</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan alat ukur PAS</li> <li>• Uji statistik yang digunakan menggunakan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i></li> </ul>                                       | kata penelitian sebelumnya menggunakan variabel terapi bermain lilin dan musik   |
| 3 | (Marthasih, 2023) | Terapi Bermain Meyusun Balok Menurunkan Kecemasan Prasekolah Selama Hospitalisasi | Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode <i>Quasi Eksperimen One Group Pra – Pre Post Design</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>consercutiv sampling</i> dengan jumlah responed 30 anak prasekolah. Alat ukur kuesioner VAS-A. Analisis dengan <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i> . | Ada pengaruh terapi bermain meyusun balok terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Galilea 3 Anak RS Bethesda. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan variabel terapi bermain dan kecemasan anak</li> <li>• Menggunakan kuantitatif dengan metode <i>Quasi Eksperimen One Group Pra – Pre Post Design</i>.</li> <li>• Analisis dengan <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini akan menggunakan variabel terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata penelitian sebelumnya menggunakan variabel terapi bermain meyusun balok</li> <li>• Pada penelitian ini menggunakan alat ukur PAS pada penelitian sebelumnya menggunakan alat ukur VAS-A</li> <li>• Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>consercutiv sampling</i>. Sedangkan</li> </ul> |

|   |                        |   |   |  |   |   |
|---|------------------------|---|---|--|---|---|
|   |                        |   |   |  |   | peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i>  |
| 4 | (Sudirman, 2021)       | Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Efek Hospitalisasi Pada Usia Prasekolah Di Ruang Perawatan Anak RSUD Tani Dan Nelayan Boalemo | Penelitian ini menggunakan metode <i>Pra Eksperimental One Group Pra – Post Design</i> dengan jumlah sampel 48 anak. Alat ukur yang digunakan Zung-Zelf <i>Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i> dan menggunakan uji <i>t-paried test</i> | Ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan efek hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang perawatan anak RSUD Tani dan Nelayan Boalemo | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Variabel terapi bermain dan tingkat kecemasan anak</li> <li>• Menggunakan metode <i>Pra Eksperimental One Group Pra – Post Design</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini akan menggunakan variabel terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata penelitian sebelumnya menggunakan variabel terapi bermain mewarnai</li> <li>• Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini PAS penelitian sebelumnya menggunakan <i>Zung-Zelf Rating Anxiety Scale (ZSAS)</i></li> <li>• Penelitian ini menggunakan uji wilcoxon penelitian sebelumnya menggunakan uji <i>t-paried test</i></li> </ul> |
| 5 | (Sari & Afriani, 2019) | Terapi Bermain Clay Terhadap Tingkat kecemasan Pada Anak Prasekolah ( 3 – 6 Tahun )   | Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Praeksperimen <i>One Group Pretest Posttest</i> dengan  | Ada pengaruh terapi bermain clay terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun)   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan variabel terapi bermain dan tingkat kecemasan anak</li> <li>• Menggunakan desain penelitian</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini akan menggunakan variabel terapi bermain bercerita dengan melengkapi kata penelitian sebelumnya</li> </ul>   |

|   |                     |   |  |   |  |   |
|---|---------------------|---|--|---|--|---|
|   |                     |   | sampel 24 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi serta uji analisis yang digunakan adalah <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>  |   | <p>Praeksperimen <i>One Group Pretest Posttest</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis yang digunakan adalah <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i></li> </ul>   | <p>menggunakan variabel terapi bermain clay</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada penelitian ini menggunakan alat ukur PAS pada penelitian sebelumnya menggunakan lembar observasi tentang kecemasan pada anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Balaraja Tangerang</li> </ul> |
| 6 | (Ali Mustofa, 2019) | Manfaat Terapi Bermain dengan Teknik Bercerita terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Prasekolah di Ruang Perawatan Anak | Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group pre and post design</i> . Penelitian dilakukan terhadap 15 responden <i>pre and posttest</i> yang dirawat di RSUD Kota Bandung ruang perawatan anak. teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner <i>Preschole anxiety scale revised</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat kecemasan sedang (46,7%) atau 7 responden dari 15 responden sebelum diberikan terapi bermain. Menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat kecemasan ringan (66,7%) atau 10 responden dari 15 responden setelah diberikan terapi bermain. Ada beda rata-rata antara nilai sebelum pemberian | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan variabel terapi bermain dan kecemasan anak</li> <li>Metode penelitian menggunakan <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group pre and post design</i></li> <li>Menggunakan kuesioner <i>Preschole anxiety scale revised</i> (PASR)</li> <li>Analisis data menggunakan uji <i>wilcoxon</i></li> </ul> | <p>Penelitian ini menggunakan teknik sampling <i>quota sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p>  |

|  |  |  |   |  |  |  |
|--|--|--|---|--|--|--|
|  |  |  | (PASR) untuk mengetahui kecemasan anak. Analisis data menggunakan uji <i>wilcoxon</i> | terapi bermain dengan setelah pemberian terapi bermain ( $p = 0.000$ ) |  |  |
|--|--|--|---|--|--|--|

STIKES BETHESDA YAKKUM